

Peluang dan Hambatan Digital dalam Pembelajaran Bahasa Arab : Prespektif Guru dan Mahasiswa

Abdurahman^{1*}, Arum Tri Budiarti², Khairun Nisa³, Sahkholid Nasution⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

E-mail: rahmanabdurrahman2020@gmail.com; arumtribudiarti48@gmail.com;

khrnnisa.1122@gmail.com, sahkholidnasution@uinsu.ac.id

Korespondensi penulis: rahmanabdurrahman2020@gmail.com*

Abstract : *The development of digital technology has a major impact on Arabic language learning, both in terms of opportunities and obstacles. This journal aims to identify opportunities and obstacles in Arabic language learning from the perspective of teachers and students. This research approach uses qualitative methods with interviews and literature studies to obtain a comprehensive picture of how digital technology can improve or hinder the Arabic language learning process. The results of the study indicate that the existence of digital technology provides many great opportunities for Arabic language learning, including: First, access to learning materials becomes wider. Second, there is global interaction. Third. Learning becomes more innovative and interesting. Fourth. Efficiency of time and place of learning. Fifth. The existence of digital technology can help advance educational institutions to the international level. However, there are also significant challenges from the existence of digital technology in Arabic language learning, including: First, the lack of maturity of teachers and students in using and utilizing digital technology. Second, there is digital distraction. Third, there is a technological gap and others.*

Keywords: *Digital Technology, Opportunities, Challenges, Teachers, Students.*

Abstrak : Perkembangan teknologi digital memberikan dampak besar terhadap pembelajaran Bahasa Arab, baik dari segi peluang maupun hambatan. Jurnal ini bertujuan untuk mengidentifikasi peluang dan hambatan dalam pembelajaran Bahasa Arab dari perspektif guru dan mahasiswa. Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan wawancara dan studi literatur untuk memperoleh gambaran yang komprehensif tentang bagaimana teknologi digital dapat meningkatkan atau menghalangi proses pembelajaran Bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya teknologi digital banyak memberikan peluang besar bagi pembelajaran Bahasa Arab diantaranya yakni Pertama, akses materi pembelajaran menjadi lebih luas. Kedua, Adanya interaksi global. Ketiga. Pembelajaran menjadi lebih inovatif, dan menarik. Keempat. Keefisienan waktu dan tempat pembelajaran. Kelima. Adanya teknologi digital dapat membantu memajukan institusi Pendidikan sampai ke kanca internasional. Namun, terdapat juga tantangan yang signifikan dari adanya digital teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab, diantaranya yakni : Pertama, kurangnya kemandirian guru dan siswa dalam menggunakan dan memanfaatkan digital teknologi. Kedua, adanya distraksi digital. Ketiga adanya kesenjangan teknologi, dan lain sebagainya.

Kata Kunci: Teknologi Digital, Peluang, Hambatan, Guru, Mahasiswa.

1. PENDAHULUAN

Seluruh aspek kehidupan manusia telah dipengaruhi dan dikelilingi oleh kemajuan dan perkembangan teknologi, terutama dalam bidang teknologi dan informasi. Disebut era digital karena era ini adalah era penguasaan pada bidang teknologi dan informasi. Era digital merupakan era atau masa dimana teknologi digital menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia (Crawford, 2016). Era digital memberikan banyak peluang bagi seluruh aspek kehidupan manusia, baik pada aspek Pendidikan, ekonomi, sosial, budaya dan lain sebagainya. Era digital dapat ditandai dengan penggunaan perangkat elektronik seperti handphone, laptop, komputer, dan media elektronik lainnya. Era digital ini disebut

dengan transformasi digital, dimana seluruh proses bisnis atau layanan berubah menjadi berbasis teknologi (Stockinger et al., 2021). Adanya globalisasi informasi, pada ciri ini ditandai dengan kecepatan penerimaan atau mengakses informasi di seluruh dunia, kemudian ciri lain juga ditandai dengan adanya perubahan sosial, seperti ditandai dengan banyaknya seseorang berkomunikasi dan bersosialisasi lewat media sosial (adin Al-Arif, 2024).

Adanya transformasi digital banyak memberikan layanan baik berupa peluang dan juga tantangan. Transformasi digital sangat berperan penting dalam dunia Pendidikan (Ridlo, 2015). Pendidikan adalah salah satu kunci faktor untuk kemajuan dan keberhasilan sebuah negara secara keseluruhan, dan teknologi lah yang berperan untuk membantu meningkatkan kualitas Pendidikan itu sendiri. Dalam hal ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa antara digital teknologi dan Pendidikan keduanya sama sama Saling berkaitan dan memberikan peran penting untuk meningkatkan kemajuan dan keberhasilan bangsa. Maka dari itu digital teknologi dan Pendidikan harus selalu dikaitkan. Dengan adanya perkembangan digital teknologi dalam Pendidikan, maka semakin meningkatnya pula kualitas dan mutu Pendidikan suatu bangsa. Pendidikan berjalan Bersama zamannya (Asfar & Asfar, 2020). Semakin berkembangnya zaman maka zaman akan semakin canggih. Terlebih pada dunia Pendidikan. Pendidikan berjalan beriringan Bersama kehidupan Masyarakat, maka dari itu adanya digital teknologi untuk membantu meningkatkan kemajuan, keberhasilan serta kualitas mutu Pendidikan suatu bangsa serta meningkatkan SDM suatu bangsa .

Perkembangan teknologi yang semakin berkembang, tentunya memberikan dampak yang signifikan terhadap dunia Pendidikan khususnya pada pembelajaran Bahasa Arab. Pembelajaran Bahasa arab telah mengalami transformasi digital (Nasution et al., 2024). Pembelajaran Bahasa arab merupakan disiplin ilmu bahasa dan sastra yang sudah sejak lama mengalami perkembangan . Saat ini Bahasa arab telah menjadi populer. Dan sudah dijadikan sebagai Bahasa internasional. Maka dari itu saat ini, untuk mempelajari Bahasa arab merupakan suatu keharusan dan kepentingan dalam hidup pada era transformasi ini. Perkembangan pembelajaran Bahasa arab beriringan dengan transformasi digital. Hal ini disebabkan karena semakin canggihnya teknologi dan juga semakin tingginya kebutuhan informasi. Maka dari itu tranformasi digital sudah sangat penting dalam pembelajaran bahasa arab (Putra et al., 2024).

Teknologi digital sangat amat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran Bahasa Arab (Magdalena et al., 2020). Adanya teknologi digital dalam pembelajaran Bahasa arab dapat membantu meningkatkan profesionalitas guru dalam mengajar serta dapat meningkatkan kreatifitas dan keaktifan guru dalam mengajar pembelajaran Bahasa Arab. Bentuk adanya teknologi digital dapat membantu meningkatkan pembelajaran Bahasa arab yakni seperti adanya media pembelajaran berbasis teknologi digital yang dspt mempermudah memahami pembelajaran contoh pembelajaran Bahasa arab yang sudah dikaitkan dengan digital teknologi yakni seperti aplikasi youtube channels, platform mooc, kamus online almanny, Arabic online, duolingo, madina Arabic, dan lain sebagainya (Mauriski, 2023). Peneliti menyimpulkan bahwa seluruh aplikasi diatas adalah hasil dari kemajuan teknologi digital. Dan aplikasi-aplikasi tersebut dapat digunakan dalam membantu mempelajari Bahasa arab dan membantu memahami pembelajaran Bahasa arab dengan mudah dan cepat

Maka dari itu peneliti dapat menyimpulkan bahwa seiring perkembangannya zaman, pembelajaran Bahasa arab harus dapat beradaptasi dengan kemajuan teknologi yang ada. Berbagai Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas mutu Pendidikan tentunya tidak terlepas dari adanya tantangan dan peluang yang akan dihadapi. Pada saat ini kebutuhan untuk mempelajari Bahasa arab sudah sangat penting. Karena Bahasa arab sudah menjadi Bahasa internasional yang mana sudah masuk diera dinamika perkembangan dunia.

Peran teknologi digital dalam dunia Pendidikan tentu akan memberikan banyak tantangan dan peluang yang akan dihadapi (Aziz, 2020). Tantangan dan peluang ini yang akan dihadapi oleh para pendidik dan juga peserta didiknya. Bagaimana pendidik dan peserta didik mampu meghadapi tantangan teknologi yang ada. Dan bagaimana pendidik dan peserta didik mampu memanfaatkan peluang teknologi yang ada. Seperti yang dikutip dari artikel bahwa contoh salah satu tantangan pendidik dalam menghadapi teknologi digital yakni guru belum memiliki kematangan dalam memadukan teknologi dengan strategi dan media pembelajaran. Terlebih guru yang kurang mengenal sosial media. Pastinya akan mengalami kesulitan-kesulitan dalam memadukan strategi pembelajaran dengan teknologi digital. Adapun kesulitan guru dalam menyesuaikan dan memadukan pembelajaran dengan teknologi digital, dapat disebabkan karena beberapa faktor. Peneliti menyimpulkan bahwa salah satu faktor tersebut yakni kurangnya ilmu pengetahuan guru/pendidik dalam memanfaatkan teknologi digital yang ada. Maka dengan permasalahan ini

lah yang menuntut guru untuk terus belajar dan belajar serta pandai memanfaatkan digital teknologi yang ada (Khumaedi et al., 2024).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mencoba untuk menganalisis dan menguraikan apa saja peluang dan hambatan yang akan dihadapi pada digital teknologi dalam pembelajaran Bahasa arab. Dalam hal ini peneliti mengacu pada penelitian terdahulu yakni diantaranya penelitian yang dilakukan oleh adin Hamzah Al-Arif dengan judul penelitiannya yakni “pembelajaran Bahasa arab di era digital: tantangan implementasi, dan peluang. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kemajuan teknologi telah mempengaruhi seluruh aspek kehidupan manusia. Baik dalam bidang Pendidikan, ekonomi, dan sosial. Dalam dunia Pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Bahasa arab. Adanya digital teknologi banyak memberikan kontribusi peluang pada pembelajaran Bahasa arab. Akan tetapi penggunaan digital teknologi juga memberikan beberapa tantangan dan hambatan pada pembelajaran Bahasa arab. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di era transformasi digital teknologi banyak memberikan peran penting bagi Pendidikan khususnya pada pembelajaran Bahasa arab. Kemudian terdapat banyak perubahan paradigma Pendidikan Bahasa arab di era digital (adin Al-Arif, 2024).

Pembelajaran Bahasa Arab di Era digital menghadapi berbagai peluang dan hambatan yang signifikan. Transformasi digital telah mengubah cara Pendidikan disampaikan, menawarkan akses yang lebih luas ke sumber belajar dan metode pengajaran yang inovatif. Namun, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, rendahnya kompetensi pendidik dalam menggunakan teknologi, serta kesenjangan akses di daerah terpencil tetap menjadi masalah yang harus diatasi. Dalam konteks ini kajian psikolinguistik dapat memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana faktor psikologis dan linguistik mempengaruhi proses pembelajaran bahasa Arab di era digital

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yakni bahwa penelitiannya sama-sama membahas tentang peran transformasi digital pada pembelajaran Bahasa arab. Kemudian Penelitian ini juga sama-sama menggunakan pendekatan library research atau penelitian kepustakaan. Adapun perbedaannya dengan penelitian peneliti yakni penelitian ini fokus pada perspektif guru dan siswa terkait peluang dan hambatan dari adanya digital teknologi dalam pembelajaran Bahasa arab.

Adapun tujuan penelitian ini yakni untuk menganalisis serta melihat peluang dan hambatan apa saja dari adanya digital teknologi pada pembelajaran Bahasa arab menurut perspektif guru dan siswa. Apakah dalam pembelajaran Bahasa arab, digital teknologi

banyak memberikan peluang bagi guru dan siswa? Atau malah memberikan banyak tantangan bagi guru dan siswa ?

2. METODE

Kajian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode kepustakaan atau library research, Adapun pengertian metode kepustakaan atau library research ialah penelitian yang digunakan melalui kegiatan dengan mengumpulkan data dan informasi dari berbagai referensi kepustakaan seperti sumber referensi dari buku, makalah, jurnal, tesis, dokumen, serta kisah-kisah Sejarah lainnya (Yaniawati, 2020). Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder, yang mana pada data sekunder, data dan informasi yang diambil merupakan sumber tulisan seperti referensi-referensi buku, makalah, jurnal, tesis, dokumen, skripsi, serta dokumen lainnya yang dapat memberikan informasi dan data tentang penelitian ini. Adapun Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni dengan mengumpulkan berbagai sumber informasi yang berkaitan dengan objek penelitian ini. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis dekriptif untuk dapat menjabarkan serta menjawab tentang peran adanya digital teknologi tentang peluang dan hambatannya dalam pembelajaran Bahasa arab.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Media digital dalam pembelajaran Bahasa Arab merujuk pada penggunaan teknologi dan perangkat elektronik untuk mendukung dan meningkatkan proses pembelajaran Bahasa Arab. Media digital ini mencakup berbagai alat dan platform berbasis teknologi yang dapat membantu siswa dalam mempelajari aspek-aspek Bahasa Arab, seperti penguasaan kosakata, tata bahasa, keterampilan berbicara, mendengarkan, dan menulis. Penggunaan media digital dalam pendidikan Bahasa Arab memberikan berbagai manfaat, antara lain meningkatkan motivasi, aksesibilitas, dan fleksibilitas dalam belajar (Azhari, 2021).

Teknologi digital menawarkan banyak peluang bagi guru dalam mengakses sumber daya pembelajaran yang lebih beragam, seperti video, aplikasi, dan website. Dengan adanya platform pembelajaran berbasis teknologi, guru dapat dengan mudah mengakses materi yang lebih inovatif dan interaktif yang dapat disesuaikan dengan gaya belajar siswa (Zainuri, 2019). Guru dapat memanfaatkan aplikasi atau website pembelajaran seperti Duolingo, Memrise, atau YouTube untuk memberikan materi yang lebih menarik. Ini meningkatkan fleksibilitas pembelajaran, memungkinkan guru untuk menyajikan

materi secara visual, audio, atau dalam bentuk simulasi yang lebih menarik (Zainuri, 2019).

Untuk menghadapi era digital, lembaga pendidikan memerlukan perubahan paradigma, khususnya dalam bidang pendidikan, guru meminimalkan tugasnya sebagai penyedia materi pembelajaran dan pembina tumbuhnya kreativitas mahasiswa. Seorang guru harus menyiapkan lima kompetensi saat melatih siswa di era digital saat ini. Kompetensi yang relevan antara lain kompetensi mendorong peserta didik menggunakan teknologi untuk berwirausaha (kompetensi komersialisasi teknologi), kompetensi pembelajaran daring (kompetensi pendidikan), keterampilan memprediksi masa depan dan mengembangkan strategi untuk menghadapinya. itu (kompetensi strategi masa depan), kompetensi untuk bereaksi terhadap berbagai perubahan di era globalisasi (kompetensi globalisasi) dan kompetensi untuk memahami masalah psikologis mahasiswa sebagai akibat dari waktu (Putra et al., 2024)

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, pemanfaatan media digital memberikan peluang yang sangat besar namun juga membawa tantangan yang perlu diatasi. Pembahasan ini akan menguraikan secara rinci peluang dan hambatan digital dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan perspektif guru dan mahasiswa, disertai dengan pengertian dan penjelasan yang mendalam (A. H. Al-Arif & Gumiandari, 2024).

Peluang Digital dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Peluang digital dalam pembelajaran bahasa arab sangat luas. Banyak platform digital menyediakan akses berbagai sumber seperti video, e-book dan aplikasi interaktif. Teknologi modern, seperti gamifikasi dan AI, membuat pembelajaran lebih menarik melalui latihan kosa kata, tata bahasa, dan percakapan virtual. Pembelajaran digital juga fleksibel, memungkinkan siswa belajar kapan saja sesuai kebutuhan mereka. Selain itu, media sosial dan aplikasi memberikan kesempatan untuk berkomunikasi langsung dengan penutur asli bahasa arab, sementara pelacakan kemajuan real-time membantu siswa memahami area yang perlu diperbaiki (Pokhrel, 2024)

Salah satu dampak terbesar yang ada di era digital sekarang ini adalah pemakaian teknologi yang mampu memperbesar area dan pemakaian ruang dan tempat pembelajaran yang disediakan dalam teknologi (Rafi et al., 2023). Teknologi digital memberikan tawaran yang dulu belum pernah ada sebelumnya untuk saling menyempurnakan, memperkaya dan mengubah pendidikan menjadi lebih maju dalam era digital, dengan adanya teknologi digital, sistem pembelajaran melalui internet dapat dilaksanakan dengan

perangkat pendukung seperti smartphone, laptop, dan alat audio visual yang akan menumbuhkan untuk mendukung proses pembelajaran (Rafi et al., 2023). Diantara peluang dalam teknologi di era digital dapat berkontribusi memberikan pelayanan dalam mempelajari bahasa Arab, strategi pembelajaran bahasa Arab akan berkembang pesat dengan adanya teknologi digital, media interaktif akan melibatkan beberapa aplikasi media online untuk memudahkan pembelajaran bahasa Arab dalam berbagai platform seperti youtube, facebook, dan aplikasi lainnya yang dapat memberikan sumber daya yang berkualitas melalui online dan mudah didapatkan (Pokhrel, 2024).

Selain itu, kemajuan berbagai platform teknologi, termasuk smartphone, menghadirkan peluang baru untuk belajar bahasa Arab, smartphone yang dilengkapi sentuhan layar akan sangat menjadikan peserta didik akan ikut serta dalam pembelajaran berbasis digital (Rafi et al., 2023). Dengan adanya perangkat cerdas, pendidik dapat mengakses segala materi dengan mudah melalui platform yang telah disediakan sebagai media pembelajaran serta peserta didik akan mudah mendapatkan literasi dalam dunia teknologi untuk pembelajaran bahasa Arab. Maka ada sejumlah peluang yang dapat dialokasikan dalam perkembangan era digital untuk pencapaian pembelajaran bahasa Arab sebagai berikut (Ummah, 2019) : pertama, penggunaan terhadap sumber belajar saat ini semakin meluas. Kini, baik guru maupun murid dapat memanfaatkan beragam sumber belajar bahasa Arab secara daring. Sebagian informasi yang telah dikaji menunjukkan efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan dalam bahasa Arab. Misalnya, E-book Interaktif di platform android yang efektif untuk memperkuat semangat dan kemampuan membaca peserta didik. Selain itu, juga tersedia materi media interaktif yang dapat memperkuat semangat dan capaian pembelajaran peserta didik, baik berupa platform media berbasis interaksi yang berbasis luring seperti canva sebagai media pembelajaran maupun yang berbasis daring seperti tiktok, instaqram dan platform lainnya.

Kedua, pembelajaran yang lebih inovatif dan komunikatif. Kini media aplikasi dan sarana digital menyediakan pelatihan belajar yang inovatif dan komunikatif yang mampu tercapainya semangat dan keberhasilan dalam pembelajaran bahasa Arab di tingkatan sekolah dasar. Dengan beberapa hasil penelitian yang telah diteliti, konten media interaktif, macam-macam permainan, teka-teki dan latihan di aplikasi digital menjadikan pembelajaran bahasa Arab lebih menarik dan inovatif, untuk tingkatan seterusnya, murid akan dilibatkan dengan video-visual, siaran online dan kegiatan partisipatif untuk meningkatkan maharah qira'ah, kitbah, kalam dan istima'.

Ketiga, disediakan jaringan dunia dan kolaborasi bahasa. Hubungan digital yang menjadikan pembelajar bahasa untuk terkoneksi dengan penutur asli di penjuru dunia. Aplikasi media sosial, organisasi ataupun kelompok belajar bahasa, platform online dalam kolaborasi bahasa menawarkan opsi untuk mempraktekkan secara online, kolaborasi budaya, dan menciptakan kedekatan dengan penutur asing dalam setiap bahasa. Ketika terjadinya covid 19, peserta didik menjalani kegiatan pembelajaran secara daring dengan memakai platform zoom, G-meet dan aplikasi lainnya, untuk jenjang pendidikan dasar banyak diperkenalkan dan mengambil sumber dalam pembelajaran bahasa arab melalui youtube, google, serta tiktok yang melibatkan siswa dalam berbicara,

Keempat, disediakannya platform untuk mempraktekkan bahasa. Dengan berkembangnya era digital dapat memberikan kepada peserta didik untuk menciptakan hubungan digital memakai perangkat dalam pembelajaran bahasa arab. sebagian hasil yang telah didapat dalam penelitian memperlihatkan peningkatan semangat dan kemampuan bahas arab bagi murid dalam menerjemahkan dengan menggunakan platform termasuk kamus digital untuk meningkatkan mufradat bagi pembelajar. Kini, software pembelajaran bahasa arab dapat di pakai oleh peserta didik dan pendidik seperti kamus bahasa indonesia, al maani dan lain sebagainya

Kelima, diberikan peluang untuk pengguna untuk menilai dan timbal balik kemampuan bahasa secara daring dengan gadget dan laptop, salah satu yang digunakan adalah memrise, doulinggo, dan google form. Dengan berbagai hasil peneliti dapat menjadikan pelajar mengikuti ujian onlin atau tes bahas melalui media online, yang mampu mengidentifikasi kemahiran dan kekurangan mereka dalam aspek kebahasaan yang dicapainya untuk dapat dievaluasi dan membuat capaian pembelajaran. Cara ini banyak digunakan agar dapat menilai sampai mana hasil capaian tujuan pembelajaran peserta didik.

Peluang digital teknologi dilihat melalui perspektif guru dan siswa

Dari Perspektif Guru

- Akses ke Sumber Pembelajaran yang Lebih Luas

Dengan adanya media digital, guru Bahasa Arab kini dapat mengakses berbagai sumber pembelajaran yang sangat luas. Sumber-sumber ini tidak hanya berupa buku teks, tetapi juga berupa video, artikel, aplikasi, dan platform pembelajaran yang dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa. Guru bisa memanfaatkan materi yang lebih dinamis dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

- Peningkatan Interaktivitas dalam Pembelajaran

Media digital memberikan lebih banyak kesempatan untuk interaksi antara guru dan siswa, baik secara langsung maupun melalui platform digital. Aplikasi seperti Zoom atau Google Meet memungkinkan guru untuk memberikan pelajaran Bahasa Arab secara langsung dan memfasilitasi tanya jawab serta diskusi kelas yang mendalam.

Dari Perspektif Mahasiswa

- Akses yang Lebih Mudah ke Materi Pembelajaran

Mahasiswa dapat dengan mudah mengakses berbagai sumber belajar Bahasa Arab melalui perangkat digital mereka, seperti smartphone atau laptop. Hal ini membuat pembelajaran lebih efisien karena tidak ada lagi kendala waktu dan ruang untuk mendapatkan materi yang diperlukan (Aziz, 2024).

- Pengembangan Keterampilan Digital

Pembelajaran Bahasa Arab melalui media digital juga memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan digital mereka. Keterampilan ini penting untuk menghadapi dunia kerja yang semakin terdigitalisasi. Mahasiswa akan terbiasa menggunakan teknologi dalam konteks pembelajaran yang dapat diterapkan di dunia profesional (Aziz, 2024).

- Pemerolehan informasi secara cepat dan terkini

Dengan adanya digital teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab, membuat mahasiswa lebih cepat menerima informasi serta membantu mereka dalam mengerjakan tugas dengan cepat. Seperti contoh penggunaan kamus online. Mahasiswa sudah tidak perlu mencari terjemahan melalui kamus tebal yang biasa mereka bawa. Sekarang dengan adanya kamus online, sudah mempermudah mahasiswa dalam mencari arti atau terjemahan kosa kata Bahasa arab dengan cepat.

- Meningkatkan koneksi sosial antara guru dan mahasiswa

Maksudnya ialah dengan adanya digital teknologi, juga membantu guru dan juga mahasiswa dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya digital teknologi pembelajaran sudah tidak perlu tatap muka antara guru dan siswa. Hal ini dikarenakan dengan adanya digital teknologi guru dan mahasiswa dapat mengakses proses belajar mengajar melalui fitur zoom, video call, google meet, dan lain sebagainya. Hal inilah yang dinamakan dengan pembelajaran daring (Leuwol et al., 2024).

- Meningkatnya koneksi sosial antara sesama mahasiswa di seluruh dunia

Dengan adanya digital teknologi. Mahasiswa dapat berkomunikasi dengan mahasiswa yang ada dibelahan dunia. Terlebih dalam mempelajari Bahasa. Mahasiswa dapat memanfaatkan digital teknologi untuk mempelajari Bahasa dengan berlatih komunikasi dengan mahasiswa luar dengan menggunakan Bahasa yang ingin dipelajari. Sehingga dengan adanya pelatihan komunikasi langsung, akan membantu mahasiswa terbiasa dalam menggunakan Bahasa asing khususnya Bahasa arab. sehingga mahasiswa dapat memperoleh Kemahiran berbahasa arab yang baik dan fasih, yang sesuai dengan penutur arab disana (Rahmalia, 2023).

Dampak Teknologi terhadap Pemrosesan Linguistik

Teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pemrosesan linguistik. Dalam konteks ini, pemrosesan linguistik mencakup cara kita berkomunikasi, belajar bahasa, dan melakukan penelitian linguistik(Aldi, 2020). Teknologi telah mengubah secara drastis cara pembelajaran bahasa Arab, memberikan dampak yang signifikan terhadap pemrosesan linguistik. Dalam konteks ini, kita akan membahas beberapa aspek utama dari dampak teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab, termasuk kemudahan akses, peningkatan motivasi, dan tantangan yang dihadapi.

- Aksesibilitas dan Sumber Daya Pembelajaran

Teknologi digital telah meningkatkan aksesibilitas terhadap sumber daya pembelajaran bahasa Arab. Mahasiswa kini dapat dengan mudah mengakses materi belajar melalui platform online, aplikasi, dan video pembelajaran. Hal ini memungkinkan mereka untuk belajar secara mandiri dan fleksibel, tanpa terbatas oleh waktu dan tempat. Misalnya, melalui video call atau aplikasi seperti WhatsApp dan Facebook, mahasiswa dapat berlatih berbicara (muhadatsah) dengan teman atau guru mereka secara virtual(Hidayah et al., 2023).

- Peningkatan Keterampilan Berbahasa

Penggunaan media sosial dan aplikasi pembelajaran interaktif telah terbukti meningkatkan keterampilan berbahasa Arab mahasiswa. Melalui platform ini, mereka dapat berlatih mendengarkan (maharah al-istima'), berbicara (al-kalam), membaca (al-qira'ah), dan menulis (al-kitabah) dengan cara yang lebih menarik dan interaktif.

Penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi media sosial memberikan dampak positif dalam penguasaan empat keterampilan bahasa Arab(Nur et al., 2023)

Dampak teknologi terhadap pemrosesan linguistik dalam pembelajaran bahasa Arab sangat luas dan kompleks. Dari peningkatan aksesibilitas hingga inovasi dalam metode pengajaran, teknologi telah mengubah cara mahasiswa dan guru berinteraksi dengan bahasa Arab. Meski demikian, tantangan seperti aksesibilitas teknologi dan keterampilan guru perlu diatasi agar manfaat dari teknologi dapat dimaksimalkan dalam pendidikan bahasa Arab.

Peran psikologi dalam pembelajaran

Keterangan psikologi dalam dunia pendidikan membuat pengaruh besar dalam pembelajaran, yang mana guru dapat mengetahui bagaimana karakteristik peserta didik, sebagaimana yang disebutkan oleh suralaga yang di ambil dalam buku psikologi dalam perspektif pembelajaran yang ditulis muzakkir disebut bahwa psikologi pendidikan merupakan ilmu yang khususannya untuk mempelajari psikis dan fisik siswa serta tujuan dalam proses pembelajaran(Muzakkir, 2021). Maksudnya psikologi dalam pembelajaran sangat berperan penting dalam upaya meningkatkan keefektifan dalam mengajar. Dapat disebutkan bahwa psikologi lebih mengutamakan pada proses pembelajaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi baik secara internal maupun eksternal dalam ilmu psikologi pendidikan terdapat beberapa peran penting psikologi dalam pembelajaran, sebagai berikut, *Pertama*, Memahami karakteristik peserta didik, Mempelajari psikologi dapat membantu guru dalam melihat dan memahami karakteristik peserta didik, termasuk kompetensi, keinginan, dan cara belajar siswa, dengan adanya pemahaman psikologi, guru dapat memecahkan masalah-masalah yang akan terjadi dengan siswanya. Dengan pemahaman ini, guru bisa membuat rancangan strategi pembelajaran yang efektif dan menarik sesuai dengan keperluan setiap peserta didik(Muzakkir, 2021); *Kedua*, Metode Pengajaran yang Efektif, Tenaga pendidik harus membekali dirinya dengan ilmu psikologi, karena pada kondratnya, ilmu psikologi tidak dapat dipisahkan dengan proses pembelajaran(Refika, 2019). Guru berinteraksi dengan siswa, harus memahami kondisi psikis siswa-siswa sebelum mulai pembelajaran, supaya hambatan yang akan terjadi dapat teratasi. Dengan pengetahuan psikologi, guru bisa memilih metode-metode pembelajaran yang tepat dan sesuai, sehingga terciptanya lingkungan belajar yang efektif dan memilih media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan yang mendukung proses belajar siswa(Refika, 2019); *Ketiga*, Menciptakan Iklim Belajar yang Positif, Pemahaman

psikologis memungkinkan guru untuk menciptakan iklim belajar yang positif, di mana siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar. Interaksi yang baik antara guru dan siswa juga berkontribusi pada suasana belajar yang menyenangkan(Christoper, 2018); *Keempat*, Penilaian dan Evaluasi, Guru yang memahami ilmu psikologi dapat memberikan penilaian hasil belajar peserta didik dengan adil dan objektif yang mengikuti aturan-aturan penilaian yang benar, adanya psikologi dapat berperan sebagai tolak ukur dalam pengembangan sistem penilain yang adil, sesuai dengan kemampuan dan kompetensi siswa selama belajar(Muzakkir, 2021); *Kelima*, Dukungan Emosional dan Motivasi, Psikologi membantu guru memberikan dukungan emosional kepada siswa, serta memotivasi mereka untuk belajar. Dengan pendekatan yang tepat, guru dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan membantu mereka mengatasi kesulitan dalam proses pembelajaran(Muzakkir, 2021)

Secara keseluruhan, psikologi dalam pembelajaran tidak hanya membantu guru memahami perilaku siswa tetapi juga memberikan dasar untuk merancang pengalaman belajar yang lebih efektif. Dengan memanfaatkan prinsip-prinsip psikologis, pendidik dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan mendukung perkembangan optimal setiap siswa

4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya penggunaan digital teknologi dalam pembelajaran Bahasa arab memberikan beberapa tantangan dan peluang. Bagi guru, digital teknologi banyak memberikan manfaat dan peluang. Akan tetapi juga memberikan beberapa tantangan. Adapun peluang yang dihadapi guru dan siswa pada penggunaan digital teknologi dalam pembelajaran Bahasa arab yakni diantaranya : Pertama, akses materi pembelajaran menjadi lebih luas. Kedua. Pembelajaran menjadi lebih inovatif, dan menarik. Hal ini karena didukung adanya media teknologi digital yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran Bahasa arab. Sehingga murid tidak mudah jenuh dan bosan dalam mempelajari Bahasa arab. Ketiga, adanya kemajuan digital teknologi dalam pembelajaran Bahasa arab dapat berkolaborasi antar institusi Pendidikan. Adapun tantangan yang dihadapi guru dan murid pada penggunaan digital teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab. Diantaranya yakni : kurangnya kemampuan dalam menggunakan digital teknologi, bagi guru dan siswa pasti memiliki kurangnya pemahaman dan pengetahuan dalam mengakses digital teknologi, hal inilah yang menjadi salah satu hambatan dan tantangan bagi guru dan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Arif, A. (2024). Pembelajaran bahasa Arab di era digital: Tantangan implementasi, dan peluang. *15*(1), 37–48.
- Al-Arif, A. H., & Gumiandari, S. (2024). Pembelajaran bahasa Arab di era digital: Tantangan implementasi, dan peluang. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, *2*(7), 987–998.
- Aldi, M. A. (2020). Pengaruh kemajuan teknologi terhadap perkembangan bahasa Indonesia. *8*(4), 153–157. <https://www.kompasiana.com/meisyaamandaa/5fc88bed8ede483bbf2473c2/pengaruh-kemajuan-teknologi-terhadap-perkembangan-bahasa-indonesia>
- Aminaturrahma, Sumanta, Umayah, S., I., & Nurkholidah. (2023). Dampak digitalisasi media sosial terhadap empat keterampilan berbahasa Arab. *The 1st Nurjati Conference*, *21*, 132–142. <https://conferences.uinsgd.ac.id/gdcs>
- Asfar, A. M. I. T., & Asfar, A. M. I. A. (2020). Landasan pendidikan: Hakikat dan tujuan pendidikan (Implications of philosophical views of people in education). *Method*, *1*(January), 1–16. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.22158.10566>
- Azhari, A. (2021). Penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa Arab. *Prosiding Pertemuan Ilmiah Internasional Bahasa Arab*, 447–457.
- Aziz, A. (2020). Penggunaan e-learning sebagai media dalam proses belajar bahasa Inggris di Universitas Darwan Ali Sampit. *Widya Wacana: Jurnal Ilmiah*, *15*(1), 11–17. <https://doi.org/10.33061/j.w.wacana.v15i1.3514>
- Aziz, A. (2024). Pembelajaran bahasa Arab era digital: Problematika dan solusi dalam pengembangan (Studi kasus pembelajaran bahasa Arab di Darul Lughah Banda Aceh). *Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Institut Agama Islam Pemalang (INSIP)*.
- Christoper, G. (2018). Peranan psikologi dalam proses pembelajaran siswa di sekolah. *Jurnal Warta*, *58*, 63–72.
- Crawford, K. M. (2016). Developing the whole teacher: A phenomenological case study of student teachers' emotional experiences in one teacher education program. *Part of the Curriculum and Instruction Commons, Elementary Education and Teaching Commons, Higher Education and Teaching*.
- Hidayah, N., Parihin, & Rusandi, H. (2023). Dampak penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal of Millennial Education (JoME)*, *2*(1), 89–98. <https://journal.mudaberkarya.id/index.php/JoME>
- Khumaedi, A. A., Islam, U., Abdurrahman, N. K. H., Pekalongan, W., Baru, P., & Pekalongan, K. (2024). Perkembangan literasi digital bahasa Arab: Peluang dan tantangan era digital.
- Leuwol, N. V., Siahaya, G. I., Ayawaila, J. S., Momot, M., & Salay, V. S. (2024). Tantangan dan peluang bagi mahasiswa-mahasiswi Universitas Victory Sorong dalam era digital: Sebuah analisis sosial budaya. *02*(02), 249–253.

- Magdalena, I., Andriyanto, A., & Refaldi, R. R. (2020). Pemanfaatan media pembelajaran e-learning menggunakan WhatsApp sebagai solusi di tengah penyebaran COVID-19 di SDN Gembong 1. *As-Sabiqun*, 2(2), 1–16. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v2i2.998>
- Mauriski, H. (2023). Pengaruh penggunaan media YouTube dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran bahasa Arab.
- Muzakkir. (2021). Psikologi dalam perspektif pembelajaran. 200.
- Nasution, S., Asari, H., Al-Rasyid, H., Dalimunthe, R. A., & Rahman, A. (2024). Learning Arabic language sciences based on technology in traditional Islamic boarding schools in Indonesia. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 77–102. <https://doi.org/10.31538/nzh.v7i1.4222>
- Nur, F., Tamami, I., Hermawan, A., Islam, U., Sunan, N., & Djati Bandung, G. (2023). Perkembangan teknologi media pembelajaran bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 158–178.
- Pokhrel, S. (2024). Pembelajaran bahasa Arab di era digital: Tantangan implementasi, dan peluang. *Adin*, 15(1), 37–48.
- Putra, A. M., Rokhaniyah, H., & ... (2024). Peluang dan tantangan pembelajaran bahasa Arab pada era globalisasi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan ...*, 2(1), 25–35.
- Rafi, R., Ghozali, A., Suharto, R., Rahma, A. N., Fikri, S. I., Sunan, U., & Yogyakarta, K. (2023). Peluang dan tantangan pendidikan bahasa Arab anak usia dini di era digital. *Opportunities and Challenges of Early Childhood Arabic Education in the Digital Age*, 2, 2023.
- Rahmalia, F. (2023). Implementasi pembelajaran bahasa Arab dengan pemanfaatan teknologi. *Kaisa: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(2), 96–106. <https://doi.org/10.56633/kaisa.v3i2.484>
- Refika. (2019). Urgensi ilmu psikologi dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal Nathiqiyah*, 2(1), 13–25. <https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Nathiqiyah/article/view/45>
- Ridlo, U. (2015). Bahasa Arab dalam pusaran arus globalisasi: Antara pesimisme dan optimisme. *Ihya Al-Arabiyah*, 1(2), 210–226.
- Stockinger, K., Rinas, R., & Daumiller, M. (2021). Student adaptability, emotions, and achievement: Navigating new academic terrains in a global crisis. *Learning and Individual Differences*, 90(February), 102046. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2021.102046>
- Ummah, M. S. (2019). Peluang dan tantangan pengembangan literasi digital dalam pembelajaran bahasa Arab pada jenjang pendidikan dasar. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Yaniawati, P. (2020). Penelitian studi kepustakaan. *Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, April, 15.
- Zainuri, M. (2019). Perkembangan bahasa Arab di Indonesia. *Tarling: Journal of Language Education*, 2(2), 231–248. <https://doi.org/10.24090/tarling.v2i2.2926>